

PENGEMBANGAN POTENSI DESA CEMAGI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

I Made Hedy Wartana^{1*)}, Made Yudi Darmita², Gde Herry Sugiarto³, Desak
Made Purnama Dewi⁴

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3,4})
hedy.wartana@triatmamulya.ac.id^{*)}

Abstract

Cemagi Village is one of the villages in the Mengwi sub-district, Badung district, which has a coast. The people of Cemagi village have various professions, namely those who work in the agricultural sector, as breeders, work in the tourism sector, fisheries, as MSME actors and so on. .. In Cemagi Village there are several financial institutions that have an important role in supporting the economy in Cemagi Village. Cemagi Village has a geographical location that is very easy to reach because it is the route to the Tanah Lot Temple tourist attraction in Tabanan. In the village of Cemagi, several inns and villas have also been built. Local residents have started making inns and some are contracting out their land to build villas which will later be rented out to tourists. Seeing the conditions and existence of the Cemagi village, Cemagi village has great prospects to be developed into a tourist area in order to improve the community's economy. The methods used in this community service are counseling and mentoring methods so that there is direct interaction with MSME actors in Cemagi village, Managers of Financial Institutions in Cemagi village, Cemagi Village Communities and Cemagi village government. The problems found in Cemagi village include: 1) The MSME empowerment in Cemagi village has not been maximized in the development of Cemagi Village as a tourist destination. 2) The utilization of financial institutions in Cemagi village has not been optimal to support the capital of MSME actors in Cemagi village. 3). Management of Mengening Beach and Seseh Beach is not yet optimal as an attraction for tourists. In implementing this community service program, the executors immediately go down to the location to directly see the conditions in the field and coordinate and discuss the problems faced by partners in Cemagi village. their villages and being able to do good cooperation with financial institutions in Cemagi village and more organized Mengening Beach and Seseh Beach by optimizing cooperation with stake holders so that Mengening Beach and Seseh Beach can be managed optimally so that they are more attractive for tourists to visit.

Keywords: UMKN, Tourism Village, Community Economy.

PENDAHULUAN

Desa Cemagi adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Mengwi kabupaten Badung yang memiliki pesisir pantai Letak

geografis desa Cemagi mudah dijangkau dan juga memiliki ruang terbuka berupa persawahan yang luas sehingga mempunyai potensi

dikembangkan menjadi daerah wisata di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Masyarakat desa Cemagi mempunyai berbagai macam profesi yaitu ada yang bekerja di sektor pertanian, sebagai peternak, bekerja di sektor pariwisata, perikanan, sebagai pelaku UMKM dan lain sebagainya. Untuk luas areal pertanian seluas 330 hektar yang dikelola oleh subak Cemagi Let. Disamping itu desa Cemagi memiliki pantai dengan bentangan sepanjang 2 km. Hal ini dimanfaatkan oleh beberapa penduduk setempat digunakan sebagai tempat berprofesi sebagai nelayan. Di desa Cemagi terdapat 4 (empat) kelompok nelayan, yakni kelompok nelayan Baruna 1, Baruna 2, Baruna 3 dan Regenerasi Anak Nelayan. Desa Cemagi memiliki pantai yang bernama Pantai Mengening di mana di pantai tersebut terdapat bangunan pura yang eksotik yakni Pura Gede Luhur Batungaus yang dibangun di atas batu karang yang tidak jauh indahnya dengan Pura Tanah Lot yang ada di kabupaten Tabanan. Desa Cemagi juga memiliki pantai Seseh dimana ombaknya sangat baik untuk peselancar dan di pantai tersebut juga terdapat bangunan suci yakni Pura Keramat Ratu Mas Sakti yakni makam dari anak dari raja Mengwi yang berasal dari Blambangan Jawa Timur yaitu Pangeran Mas Sepuh alias Raden Amangkurat. Akulturasi budaya terlihat jelas di pura tersebut sehingga pura tersebut menjadi salah satu tujuan wisatawan lokal khususnya wisatawan Muslim untuk melakukan wisata ziarah ke Pura tersebut.. Masyarakat desa Cemagi juga memiliki profesi sebagai pelaku UMKM seperti pengrajin ceniga coin bolong, pengrajin ukiran, pengrajin patung. Pengusaha penginapan dan usaha

kuliner. Di desa Cemagi terdapat beberapa lembaga keuangan yakni LPD Desa Adat Cemagi, LPD Desa Adat Mengening, LPD desa adat Sogsogan dan LPD desa adat Seseh. Disamping itu juga ada Koperasi Amerta Dana Lestari, Koperasi Sila Dharma Artha, Koperasi Anugerah Swadana Sejahtera dan Koperasi Sari Sedana Arta.. Dengan melihat beberapa pendukung lembaga keuangan yang ada di Desa Cemagi tersebut merupakan suatu prospek bahwa desa Cemagi bisa dikembangkan dengan maksimal terutama dalam bidang perekonomian. Apalagi kalau kita lihat desa Cemagi yang mempunyai letak geografis yang sangat mudah dijangkau karena merupakan jalur ke objek wisata Pura Tanah Lot. Di desa Cemagi juga sudah mulai dibangun beberapa penginapan dan vila. Penduduk setempat ada yang mengontrakkan tanahnya untuk dibangun vila yang nantinya akan disewakan kepada wisatawan. Melihat kondisi dan keberadaan desa Cemagi tersebut sehingga Desa Cemagi mempunyai prospek yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dan pendampingan sehingga ada interaksi secara langsung dengan para pelaku UMKM di desa Cemagi, Pengelola Lembaga Keuangan yang ada di desa Cemagi, Masyarakat Desa Cemagi dan bekerja sama dengan pemerintah desa Cemagi. Dengan adanya tatap muka secara langsung dan diskusi yang cukup kondusif dengan pihak – pihak yang terlibat dan berkepentingan demi

kemajuan perekonomian Desa Cemagi sehingga dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut : 1) Belum maksimalnya pemberdayaan UMKM yang ada di desa Cemagi dalam pengembangan Desa Cemagi sebagai daerah tujuan wisata . 2) Belum optimalnya pemanfaatan lembaga keuangan yang ada di desa Cemagi untuk mendukung permodalan pelaku UMKM yang ada di desa Cemagi . 3).Belum optimalnya pengelolaan Pantai Mengening dan Pantai Seseh yang dimiliki oleh Desa Cemagi . Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini pelaksana langsung turun ke lokasi secara langsung melihat kondisi di lapangan dan melakukan koordinasi dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang ada di desa Cemagi. Setelah melakukan diskusi pelaksana akan menyusun rencana kerja dan waktu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pelaksana selalu berkoordinasi dengan mitra sehingga nantinya mitra dapat memahami dengan baik sehingga nantinya mitra dapat menjalankan pengetahuan yang sudah ditransfer dapat dilaksanakan secara mandiri. Pelaksana kegiatan senantiasa melakukan evaluasi pada setiap kegiatan sehingga semua kegiatan yang diprogramkan dapat terealisasi. Dalam hal ini peran mitra sangat penting dalam memberikan informasi permasalahan yang dihadapi sehingga nantinya pelaksana dapat memberikan alternatif solusinya. Capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah lebih tertatanya Pantai Mengening dan Pantai Seseh dengan mengoptimalkan kerja sama dengan stake holder sehingga pantai Mengening dan pantai Seseh dapat ditata dengan maksimal. Penyuluhan

juga diberikan kepada pelaku UMKM dan pihak –pihak yang bisa diajak kerja sama sehingga para pelaku UMKM dapat melakukan usahanya secara maksimal. Juga diberikan informasi berkaitan dengan hal hal yang bisa dikembangkan di Desa Cemagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksana dapat memberikan beberapa solusi sesuai dengan kondisi yang ada di desa Cemagi

Mengadakan penyuluhan terhadap pelaku UMKM di desa Cemagi

Dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan, pengembangan UMKM di desa Cemagi :

1. Memberikan pengarahan akan pentingnya keberadaan UMKM di desa Cemagi demi meningkatkan perekonomian daerah setempat.
2. Memberikan pengarahan agar pelaku UMKM melakukan kegiatan secara professional sehingga dapat memberikan citra yang baik khususnya kepada konsumen dan para pelanggan mengingat Desa Cemagi mulai dilirik oleh para wisatawan khususnya dari mancanegara
3. Memberikan pengarahan tentang pentingnya pemasaran secara bersama – sama terutama tentang fasilitas yang ada di Desa Cemagi dengan pemerintah Desa sehingga pemasaran yang dilakukan lebih kondusif dan berkesinambungan

Pembinaan Para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan pemanfaatan lembaga Keuangan yang ada di desa Cemagi

Para pelaku UMKM diarahkan untuk memanfaatkan lembaga keuangan yang ada di Desa Cemagi dalam hal pemenuhan permodalan sehingga bisa terhindar dari jeratan para rentenir yang membebankan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi. Para pelaku UMKM juga diberikan pembelajaran agar senantiasa mengelola keuangan dengan disiplin dan tercatat serta selalu memenuhi kewajiban yang dimiliki secara rutin sehingga para pelaku UMKM akan terbiasa disiplin dengan anggaran

Pendampingan dalam pengelolaan Pantai Mengening dan Pantai Seseh

Pengelolaan pantai Mengening dan pantai Seseh dengan mendampingi masyarakat dalam melakukan beberapa kegiatan seperti melakukan kegiatan bersih-bersih secara rutin sesuai dengan yang sudah dijadwalkan dan pembersihan pantai juga lebih diintensifkan terutama pada bulan-bulan angin kencang yang datangnya dari arah barat sehingga pantai Seseh dan pantai Mengening banyak membawa sampah kiriman. Menyediakan tempat pembuangan sampah pada tempat yang menjadi pusat kunjungan sehingga para pengunjung tidak membuang sampah sembarangan. Lebih mengoptimalkan even - even di tepi pantai kerja sama antara masyarakat setempat dengan pelaku wisata yang ada di sepanjang pantai desa Cemagi. Suatu saat bisa juga memanfaatkan bale wantilan yang ada di pantai Seseh untuk pertunjukan seni khususnya seni tradisional

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pengembangan UMKM di desa Cemagi dengan memberikan penyuluhan akan pentingnya keberadaan UMKM di desa Cemagi demi meningkatkan perekonomian daerah setempat. Pelaku UMKM seharusnya melakukan kegiatan secara profesional sehingga dapat memberikan citra yang baik khususnya kepada konsumen dan para pelanggan. Para pelaku UMKM diarahkan untuk memanfaatkan lembaga keuangan yang ada di Desa Cemagi dalam hal pemenuhan permodalan sehingga bisa terhindar dari jeratan para rentenir. Mendampingi masyarakat dalam melakukan beberapa kegiatan bersih – bersih pantai secara rutin sesuai dengan yang sudah dijadwalkan. Menyediakan tempat pembuangan sampah pada tempat- tempat tertentu. Lebih mengoptimalkan even - even di tepi pantai yang dilakukan kerja sama antara masyarakat setempat dengan pelaku wisata yang ada di sepanjang pantai desa Cemagi.

Kondisi wilayah Desa Cemagi yang memiliki area pantai dan area yang masih terbuka berupa tanah persawahan dan perkebunan yang sangat mendukung untuk dikembangkan menjadi desa yang sangat menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Hal ini juga diimbangi dengan kemampuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan secara maksimal kondisi yang ada sehingga masyarakat sangat perlu untuk mengembangkan UMKM yang sudah ada dan membuka atau membuat UMKM yang baru yang berhubungan dengan dunia pariwisata seperti Rumah makan, Usaha Laundry,

Usaha rental dan lainnya dan tetap menjaga keasrian desa Cemagi. Pelaku UMKM juga harus secara konsisten bekerja sama dengan lembaga keuangan yang ada di desa Cemagi sehingga dapat saling menguntungkan. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan demi terpeliharanya lingkungan khususnya daerah pantai yang ada di Desa Cemagi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telaksanannya pengabdian kepada masyarakat team pelaksana mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Triatma Mulya yang sudah memberikan motivasi dan dukungan demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Perbekel Desa Cemagi yang sudah memberikan kesempatan dan informasi yang berguna dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Masyarakat desa Cemagi yang ramah sudah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Anggota pelaksana yang mempunyai banyak kontribusi dan berperan aktif sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan dengan baik
5. Dosen di lingkungan Universitas Triatma Mulya yang banyak memberikan masukan dan saran sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Thamrin, Tantri Francis (2012) Bank dan Lembaga

Keuangan. Jakarta. Penerbit : PT.Rajagrfindo Persada

A.Yoeti Oka (2008) Ekonomi Pariwisata. Jakarta. Penerbit : PT.Kompas Media Nusantara

Darma Putra I Nyoman (2015). Pariwisata Berbasis Masyarakat Model Bali. Denpasar. Penerbit : Program Studi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana bekerja sama dengan Buku Arti

Gautama,B.P.,Yuliawati, A.K., Nurhayati, N.S.,Fitiyani, E.,Pratiwi,I.I., (2020,Oktober). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Vol.1. No.4. PP.355 – 369. DOI : <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>